

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Obyek dan Lokasi Penelitian

Obyek penelitian ini adalah Edola Jati yang merupakan perusahaan manufaktur bergerak di bidang mebel furnitur. Perusahaan yang berdiri sejak 1980 ini bertempat di Jl. Wahid Hasyim 88 km 2,5 Senenan, Jepara Tlp (0291) 593475.

3.2. Jenis dan Sumber Data

3.2.1. Jenis Data

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif data yang mampu diukur, berupa angka serta bilangan. Contoh data kuantitatif antara lain: jumlah tenaga kerja, harga barang, dan data pelanggan.

2. Data Kualitatif

Data kualitatif data yang mampu diukur secara langsung, tidak dalam bentuk angka maupun bilangan, namun berupa suatu keterangan, misalnya: gambaran umum perusahaan, prosedur pemesanan, dan prosedur produksi.

3.2.2. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah jenis dan sumber data yang cara memperolehnya secara langsung dari sumber. Data primer dapat berupa opini secara individual atau kelompok, hasil observasi, kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang cara memperolehnya secara tidak langsung melalui perantara. Data sekunder dapat berupa catatan atau laporan yang telah tersusun. Penelitian yang menggunakan data sekunder adalah penelitian arsip (archival research) yang meneliti kejadian masa lalu (historis). Data sekunder dapat dikumpulkan secara manual (jurnal, majalah, buletin dan bentuk publikasi lain yang diterbitkan secara periodik, buku, laporan keuangan tahunan suatu perusahaan, dan lain-lain) maupun dengan menggunakan komputer (internet).

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut (Indriantoro dan Supomo, 1999).

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam metode survei dengan memberikan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses pencatatan perilaku individu maupun benda.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data melalui catatan atau arsip yang terdapat pada pihak perusahaan.

3.4. Metode Analisis Data

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan *Rapid Application Development* (RAD) yang termasuk dalam strategi pengembangan. Rangkaian instruksi tersebut berfungsi sebagai suatu model *Prototype* sistem dalam usaha produksi furnitur Edola Jati Jepara dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0. Berikut ini adalah tahapan dari pendekatan *Rapid Application Development* (RAD) :

1. Tahap Investigasi Awal

Mengidentifikasi masalah dari sistem yang digunakan saat ini sehingga dapat diperoleh gambaran tentang masalah yang akan digunakan dalam menjelaskan permasalahan akibat menggunakan sistem manual.

2. Tahapan Analisis Kebutuhan Sistem

Menganalisis kebutuhan sistem dalam tujuan perancangan sistem neraca dan laba rugi usaha produksi furnitur Edola Jati Jepara untuk mengidentifikasi informasi atau laporan perusahaan. Selanjutnya dibentuk proses dan input data yang akan di proses.

3. Tahapan Pembuatan *Prototype*

Tahapan ini *prototype* sistem sudah mulai dibuat, tahap ini meliputi:

a. Pembuatan *Interface*

Merupakan perantara yang dapat digunakan sebagai media input antara program dan user.

b. *Property Form*

Merupakan pengaturan kebutuhan pendukung yang diatur sesuai kebutuhan *prototype*.

c. Penulisan Kode

Penulisan dalam bahasa basic pada *Microsoft Visual Basic 6.0* untuk memberikan perintah agar data bisa diolah sesuai kebutuhan untuk mendapatkan hasil akhir program.

d. Proses *Debugging*

Merupakan proses pengoreksian kesalahan-kesalahan yang terdeteksi saat *prototype* dijalankan.

e. Kompilasi *Project*

Prototype yang telah selesai dibuat dan dikoreksi kemudian diubah menjadi suatu aplikasi mandiri yang dapat segera digunakan dalam bentuk *file exe*.

4. Tahap Implementasi

Pada tahap ini *prototype* yang telah selesai dibuat langsung diterapkan di dalam proses operasional perusahaan. Pada tahapan ini juga diikuti dengan proses pelatihan user agar dapat mengoperasikan aplikasi tersebut. Namun,

apabila tidak sesuai, maka proses pengembangan sistem akan diulang sesuai kebutuhan operasional yang bersangkutan.

3.5. Gambaran Umum Perusahaan

Edola Jati merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang mebel furnitur. Perusahaan yang berdiri sejak 1980 ini bertempat di Jl. Wahid Hasyim 88 km 2,5 Senenan, Jepara Tlp (0291) 593475. Dalam penjualan dan pembelian mebel furnitur semua secara tunai. Berikut proses pembuatan mebel furnitur. Pertama barang setengah jadi di assembling atau dirakit, kemudian dilakukan pengamplasan dasar secara manual, kemudian diberi pewarnaan dasar menggunakan kuas, di sanding sealer atau disemprot, dilakukan pengamplasan lagi (amplas sanding), di top coat yaitu di clear semprot atau spray, di weax atau dikilapkan dengan cara digosok, dilakukan proses finishing, kemudian dilakukan proses packing, setelah proses packing dilakukan proses pengiriman.

Permasalahan dalam Edola Jati adalah sistem pencatatannya masih manual karena tidak ada struktur organisasi yang mempunyai posisi sekretaris ataupun accounting dan juga kasir. Yang memegang keuangan disini adalah pemilik mebel Edola Jati sendiri. Sehingga masalah pencatatan menggunakan manual dirasa cukup. Akan tetapi dengan semakin berkembangnya usaha dan meningkatnya omzet yang dimiliki oleh H. Sarmin Toni ini, sistem manual semakin tidak dapat mengikuti perkembangan zaman yang ada dan muncul tuntutan digunakannya suatu sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi. Oleh karena itu penelitian ini dibuat untuk menjawab kebutuhan Edola Jati akan suatu sistem informasi

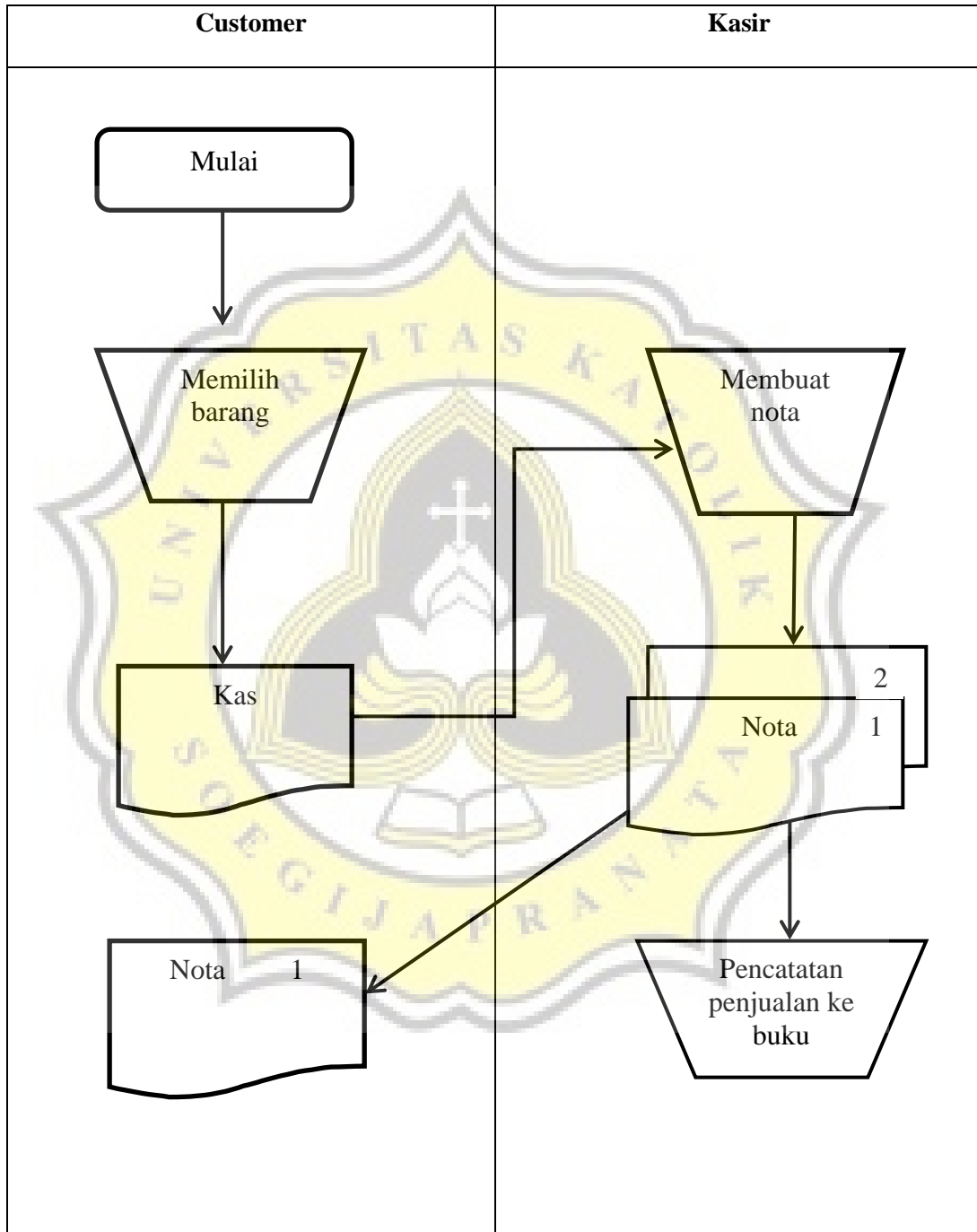
akuntansi yang terkomputerisasi dengan mengaplikasikan sebuah *prototype* menggunakan Microsoft Visual Basic dengan metode RAD (*Rapid Application Development*) yang dapat dioperasikan di Windows.

Permasalahan dalam sistem pencatatan transaksi dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Sistem pencatatan penjualan Edola Jati tidak mempunyai dasar atas dokumen yang seharusnya berupa nota penjualan karena tidak adanya SOP (Standar Operasional) dalam memberikan nota penjualan untuk pelanggan. Apabila ada pelanggan yang meminta nota tersebut baru akan diberikan, tetapi apabila pelanggan tidak meminta nota maka tidak diberikan, sehingga dari permasalahan ini dapat mengakibatkan “manipulasi” yang dapat dilakukan oleh karyawan.
2. Pemilik Edola Jati tidak mempunyai laporan keuangan karena dalam kegiatan sehari-hari tidak terbiasa mencatat segala transaksi sehingga tidak memiliki dokumen transaksi.
3. Dalam perhitungan biaya produksi Edola Jati tidak pernah mencatat perhitungan biaya produksi dan hanya menggunakan perkiraan sehingga tidak diketahui dengan tepat harga pokok produksi dan harga pokok penjualan mebel furnitur yang dihasilkan.

3.6. Sistem Informasi Akuntansi Yang Ada Sekarang

3.6.1. Prosedur Penjualan di Toko



3.6.2. Prosedur Produksi Furnitur

